

SUPERVISI DALAM MANAJEMEN KEPERAWATAN



PENDAHULUAN



- Supervisi dan evaluasi merupakan bagian yang penting dalam manajemen serta keseluruhan tanggung jawab pemimpin
- Supervisi merupakan bagian dari fungsi directing pengarahan
- masalah –masalah yang terjadi di unit keperawatan tidak seluruhnya dapat diketahui oleh manajer keperawatan melalui informasi yang diberikan oleh staf keperawatan yang mungkin sangat terbatas

PENGERTIAN SUPERVISI

- Prajudi Atmosudiro (1982), Supervisi diartikan sebagai pengamatan atau pengawasan secara langsung terhadap pelaksanaan pekerjaan yang sifatnya rutin.
- Swansburg (1999), Supervisi adalah suatu proses kemudahan sumber-sumber yang diperlukan untuk penyelesaian tugas-tugasnya.
- Thora Kron (1987), Supervisi adalah merencanakan, mengarahkan, membimbing, mengajar, mengobservasi, mendorong, memperbaiki, mempercayai, mengevaluasi secara terus menerus pada setiap perawat dengan sabar, adil serta bijaksana sehingga setiap perawat dapat memberikan asuhan keperawatan dengan baik, terampil, aman, cepat dan tepat secara menyeluruh sesuai dengan kemampuan dan keterbatasan dari perawat

LANJUTAN....

- ▶ supervisi diartikan sebagai suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para tenaga keperawatan dan staf lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.
- ▶ Supervisi mengandung pengertian yang lebih demokratis. Dalam pelaksanaannya supervisi **bukan hanya mengawasi** apakah seluruh staf keperawatan menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya sesuai dengan instruksi atau ketentuan yang telah digariskan

- **Supervisi** agar visi, misi, tujuan dan rencana yang sudah ditetapkan dapat tercapai.
- Menurut Fayol adalah **Aktivitas pembinaan** yang direncanakan untuk memeriksa apakah kegiatan sesuai dengan :
 1. Rencana yang ditetapkan
 2. Instruksi/kebijakan yang dikeluarkan
 3. Prinsip yang ditentukan.
- menunjukkan kekurangan dan kesalahan agar dapat diperbaiki dan tidak terjadi lagi
- Membantu tenaga keperawatan dan staf lain agar bekerjasama secara efektif.
- Segala bantuan dari pemimpin/penanggung jawab untuk perkembangan perawat dan staf lain.

fungsi manajemen

- ▶ **supervisi merupakan bagian yang terpenting dari tanggung jawab dari seorang pimpinan, maka dibutuhkan kemampuan dari seorang perawat profesional atau manajer keperawatan dalam hal ketrampilan melakukan Supervisi.**



TUGAS SUPERVISOR

- ⦿ harus mengusahakan seoptimal mungkin kondisi kerja yang nyaman (lingkungan fisik, suasana kerja)
- ⦿ jumlah persediaan dan kelayakan peralatan agar memudahkan pelaksanaan tugas.
- ⦿ Lingkungan yang sehat bila dapat memberikan rasa bebas dan keinginan untuk bekerja lebih baik.
- ⦿ mengusahakan semangat kebersamaan dengan lebih menekankan “kita” daripada “saya”.

TUJUAN SUPERVISI

1. Mengorganisasikan staf dan pelaksanaan keperawatan
2. Melatih staf dan pelaksana keperawatan
3. Memberikan arahan dalam pelaksanaan tugasnya agar menyadari dan mengerti terhadap peran, fungsi sebagai staf dan pelaksana asuhan keperawatan.
4. Memberikan layanan kemampuan staf dan pelaksana keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan.

SASARAN SUPERVISI



1. Pelaksanaan tugas sesuai dengan pola
2. Struktur dan hirarki sesuai dengan rencana
3. Staf yang berkualitas dapat dikembangkan secara kontinue/sistematis
4. Penggunaan alat yang efektif dan ekonomis.
5. Sistem dan prosedur yang tidak menyimpang
6. Pembagian tugas, wewenang ada pertimbangan objek/rational
7. Tidak terjadi penyimpangan/penyelewengan kekuasaan, kedudukan dan keuangan.

KOMPETENSI

Seorang supervisor harus memiliki kemampuan dalam :

1. Memberikan pengarahan dan petunjuk yang jelas, sehingga dapat dimengerti oleh staf dan pelaksana keperawatan.
2. Memberikan saran, nasehat dan bantuan kepada staf/pelaksana keperawatan
3. Memberikan motivasi untuk meningkatkan semangat kerja staf dan pelaksanaan keperawatan
4. Proses kelompok (dinamika kelompok)
5. Memberikan latihan dan bimbingan yang diperlukan oleh staf dan pelaksanaan keperawatan
6. Melakukan penilaian terhadap penampilan kinerja perawat
7. Mengadakan pengawasan agar asuhan keperawatan lebih baik.

FUNGSI

1. mengatur dan mengorganisir proses pemberian pelayanan keperawatan yang menyangkut pelaksanaan kebijakan pelayanan keperawatan tentang standar asuhan yang telah disepakati.
2. Fungsi utama supervisi modern adalah menilai dalam memperbaiki factor-factor yang mempengaruhi proses pemberian pelayanan asuhan keperawatan.
3. Fungsi utama supervisi dalam keperawatan adalah mengkoordinasikan, menstimuli, dan mendorong ke arah peningkatan kualitas asuhan keperawatan.
4. Fungsi supervisi adalah membantu (assisting), memberi support (supporting) dan mengajak untuk diikutsertakan (sharing).

Prinsip-prinsip supervisi dalam keperawatan

1. Didasarkan atas hubungan profesional dan bukan pribadi
2. Kegiatan yang direncanakan secara matang
3. Bersifat edukatif, supporting dan informal
4. Memberikan perasaan aman pada staf dan pelaksanaan keperawatan
5. Membentuk suatu kerjasama yang demokratis antara supervisor dan staf dan pelaksana keperawatan.
6. Harus objektif dan sanggup mengadakan “self evaluation”.
7. Harus progresif, inovatif, fleksibel dan dapat mengembangkan kelebihan masing-masing
8. Konstruktif dan kreatif dalam mengembangkan diri disesuaikan dengan kebutuhan.
9. Dapat meningkatkan kinerja bawahan dalam upaya meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.

KARAKTERISTIK

- 1.mencerminkan kegiatan asuhan keperawatan yang sesungguhnya
- 2.mencerminkan pola organisasi/struktur organisasi keperawatan yang ada
- 3.kegiatan yang berkesinambungan yang teratur atau berkala
- 4.dilaksanakan oleh atasan langsung (Kepala unit/Kepala Ruangan atau penanggung jawab yang ditunjuk).
- 5.Menunjukkan kepada kegiatan perbaikan dan peningkatan kualitas asuhan keperawatan.

CARA SUPERVISI

1. Langsung

Supervisi dilakukan langsung pada kegiatan yang sedang berlangsung. Pada supervisi modern diharapkan supervisor terlibat dalam kegiatan agar pengarahan dan pemberian petunjuk tidak dirasakan sebagai perintah

2. Tidak langsung

Supervisi dilakukan melalui laporan baik tertulis maupun lisan,. Supervisor tidak melihat langsung kejadian di lapangan, sehingga mungkin terjadi kesenjangan fakta. Umpan balik dapat diberikan secara tertulis.

PENERAPAN SUPERVISI DI RS

1. Self Supervision → mengevaluasi pekerjaan sendiri

2. One To One Supervision

Hubungan antar supervisi dan supervisor yang mengarah pada tujuan belajar yg diinginkan

3. Group Supervision

group perawat bertemu bersama

4. Team Of Staff Supervision

Melibatkan kelompok yang bekerja sebagai tenaga kesehatan

SUPERVISOR KEPERAWATAN

1. Kepala ruangan, kepala ruangan bertanggung jawab dalam supervisi pelayanan keperawatan di unit kerjanya.
2. Pengawas Keperawatan, beberapa ruangan atau unit pelayanan berada di bawah satu instalasi, pengawas perawatan bertanggung jawab dalam melakukan supervisi pada areanya yaitu beberapa kepala ruangan yang berada dalam satu instalasi tertentu, misalnya instalasi rawat inap, instalasi rawat jalan dan lain-lain.
3. Kepala seksi, beberapa instansi digabung dibawah satu pengawasan kepala seksi. Kepala seksi mengawasi pengawas keperawatan dalam melaksanakan tugas secara langsung dan seluruh perawat secara tidak langsung.
4. Kepala Bidang keperawatan, Kabid Keperawatan bertanggung jawab untuk melakukan supervisi kepada kepala seksi secara langsung dan semua perawat secara tidak langsung.

EVALUASI AKTIVITAS SUPERVISI

- 1. Disusun secara terjadwal**
- 2. Semua Staf mengetahui jadwal supervisi**
- 3. Materi supervisi dipahami oleh supervisor dan staf**
- 4. Supervisor mengorientasikan materi supervisi kepada staf yg disupervisi**
- 5. Supervisor mengkaji kinerja sesuai dg materi supervisi**
- 6. Supervisor mengidentifikasi pencapaian staf dan memberi reinforcement.**
- 7. Mengidentifikasi aspek kinerja yang perlu ditingkatkan**
- 8. Memberikan solusi dan *role model* bagaimana meningkatkan kinerja**
- 9. Menjelaskan tindak lanjut**
- 10. Memberikan reinforcement terhadap pencapaian**

PENERAPAN

- 1. Dilakukan secara optimal untuk menjamin pelayanan sesuai dg standar mutu profesional**
- 2. Dilaksanakan secara berjenjang**
 - *Karu : Manajerial dan kemampuan as. keperawatan.**
 - *Katim: Pengelolaan di timnya dan asuhan keperawatan**
 - *Perawat Pelaksana : Kemampuan melaksanakan askep**
- 3. Disesuaikan dengan Uraian Tugas**
- 4. Buat Jadwal supervisi Ruang: waktu, supervisor, yang disupervisi dan materi supervisi**

Gaya Kepemimpinan Supervisor

1. Gaya Partisipatif

Mengikut sertakan bawahan dalam pemecahan masalah & pengambilan keputusan.

Bawahan mampu melakukan tapi tdk mau.

2. Gaya Konsultasi

Memberikan banyak arahan & mengambi kepts.

Bawahan tidak mamapu tapi mau mengerjakan

3. Gaya Instruksi

Hanya memberikan pengarahan .

Bawahan tidak mampu dan tidak mau.

4. Gaya Delegasi atau gaya bebas.

Supervisor dan bawahan hanya mendiskusikan batasan masalah bersama hingga tercapai kesepakatan.

Pengambilan keputusan diserahkan pada bawahan .

Tepat untuk bawahan yang mampu Dan mau mengerjakan

JADWAL SUPERVISI RUANG ..

No	Waktu	Supervisor	Yang disupervisi	Materi Supervisi
1	26-7-21	Kepala Bidang	Kepala Ruangan	Perencanaan Ruang MPKP
2	27-7-21	Kepala Bidang	Kepala Ruangan	Pengorganisasian Ruang MPKP
3	2-8-21	Kepala Ruangan	Ketua Tim I	Memimpin Pre Conference
4	11-8-21	Kepala Ruangan	Ketua Tim II	Melakukan Supervisi Asuhan Keperawatan masalah Pola Nafas Tidak Efektif
5	28-7-21	Ketua Tim	Perawat Pelaksana (Martini)	Asuhan Keperawatan dg Masalah Cairan
6	30-7-21	Ketua Tim	Perawat Pelaksana (Amir)	Asuhan Keperawatan dg Masalah Nyeri

MATERI SUPERVISI DI RUANG MPKP

N o	Kegiatan	Kepala Ruang	Ketua Tim	Perawat Pelaksana
I	Management Approach			
A.	Perencanaan			
1	Visi			
2	Misi	V		
3	Filosofi	V		
4	Kebijakan	V		
5	Rencana Jangka Pendek	V		
B.	Pengorganisasian	V		
1	Struktur Organisasi	V		
2	Jadwal Dinas	V		
3	Daftar Pasien	V		

KESIMPULAN

- ▶ **SUPERVISI KEPERAWATAN DIPERLUKAN UNTK MENCAPAI TUJUAN PELAYANAN KEPERAWATAN DI RUMAH SAKIT,**
- ▶ **SUPERVISI BUKAN BERARTI MENGHUKUM TETAPI MEMBERIKAN PENGARAHAN DAN PETUNJUK AGAR PERAWAT DAPAT MENYELESAIKAN TUGASNYA SECARA EFEKTIF DAN EFISIEN**



EVALUASI KEPUASAN PASIEN

- ▶ Kepuasan pasien merupakan salah satu indikator penting yang harus diperhatikan dalam pelayanan kesehatan.
- ▶ Kepuasan pasien adalah hasil penilaian dari pasien terhadap pelayanan kesehatan dengan membandingkan apa yang diharapkan sesuai dengan kenyataan pelayanan kesehatan yang diterima disuatu tatanan Kesehatan rumah sakit.
- ▶ Bila ditemukan Pelayanan kesehatan dengan tingkat kepuasan pasien berada dibawah 95%, maka dianggap pelayanan kesehatan yang diberikan tidak memenuhi standar minimal atau tidak berkualitas
- ▶ Rendahnya angka kepuasan pasien akan berdampak terhadap perkembangan rumah sakit. Pada pasien yang merasa tidak puas terhadap layanan kesehatan yang diterima, maka pasien memutuskan akan pindah ke rumah sakit lain yang dapat memberikan pelayanan yang lebih baik

METODE PENGUKURAN KEPUASAN PASIEN

- ▶ Kepuasan pasien dapat diukur dengan berbagai cara, seperti: Kuesioner, Survei telepon, Survei tertulis, Kelompok fokus, Wawancara pribadi

- ▶ 4 Metode (kottler mengukur kepuasan)

Sistem keluhan dan saran, ghost/ mystery shopping, lost customer analysis, survey kepausan pelanggan